

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu jenis sumber daya alam berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari seperti memasak, minum, mandi dan mencuci. Dalam memenuhi kebutuhan air bersih serta mewujudkan cita-cita bangsa mencapai akses universal air minum aman dan sanitasi yang layak pada tahun 2019, pemerintah telah menginisiasi berbagai program dan kegiatan pengembangan SPAM dan Sanitasi yang diselenggarakan secara kolaboratif bersama-sama dengan dukungan pendanaan dari Pemerintah Daerah melalui APBD, APBDesa, serta dari masyarakat dan swasta seperti program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah suatu program penyediaan air minum, sanitasi, dan kesehatan yang efektif dan berbasis pada masyarakat melalui pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*) untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat di pinggiran kota (pedoman umum program PAMSIMAS, 2016).

Kelurahan Penggaron Kidul juga menerapkan program PAMSIMAS dalam pemenuhan air bersih masyarakatnya yang juga di dukung dengan pemenuhan air bersih dari sumur artesis swasta yaitu milik pribadi warga. Keberadaan air bersih dari program PAMSIMAS dan sumur artesis swasta pada awalnya sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan air bersih. Tetapi seiring berjalannya waktu, Kelurahan Penggaron Kidul mengalami perkembangan serta pertumbuhan penduduk seiring dengan berkembangnya wilayah itu sendiri yang juga berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan air bersih. Hal itu membuat sumber air bersih yang telah tersedia di kelurahan saat ini masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakatnya.

Untuk itu perlu dilakukannya analisis pemenuhan kebutuhan air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul pada masa sekarang menggunakan standar perhitungan yang telah ditetapkan, setelah itu juga akan dilakukan analisis terhadap pengelolaan air bersih dengan berbasis masyarakat. Dengan dilakukannya analisis, diharapkan dapat

mengukur tingkat kebutuhan air bersih masyarakat serta dapat dirumuskan suatu langkah yang tepat guna meningkatkan pemenuhan kebutuhan air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas di dapat rumusan masalah yaitu keberadaan sumber air bersih yang terdapat di kelurahan saat ini masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakatnya, oleh karena itu perlu diketahui seberapa besar kebutuhan air bersih masyarakat di Kelurahan Penggaron Kidul terhadap penyediaan air yang tersedia serta menganalisis bagaimana pemenuhan dan pengelolaannya.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dalam penulisan laporan proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

Tujuan proyek akhir ini adalah menghitung jumlah kebutuhan air bersih masyarakat di Kelurahan Penggaron Kidul terhadap penyediaan air yang tersedia, serta menganalisis pemenuhan dan pengelolaan air bersih tersebut berbasis masyarakat.

1.3.2 Sasaran

1. Mengidentifikasi kondisi fisik dan non fisik di Kelurahan Penggaron Kidul.
2. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana di Kelurahan Penggaron Kidul.
3. Mengidentifikasi penyediaan air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul.
4. Mengidentifikasi penggunaan air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul.
5. Menganalisis kebutuhan air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul.
6. Menganalisis pemenuhan dan pengelolaan air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada laporan proyek akhir ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup merupakan suatu batasan dari materi dan wilayah studi yang dikaji.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kelurahan Penggaron Kidul secara administratif termasuk salah satu Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, terdiri dari 30 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW). Kelurahan Penggaron Kidul juga termasuk kelurahan yang memiliki jumlah RT/RW terkecil dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 6.849 jiwa dengan luas wilayah 2,01 km². Adapun batas-batas wilayah administrasi Kelurahan Penggaron Kidul adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Penggaron Lor
- Sebelah Timur : Kabupaten Demak
- Sebelah Selatan : Kelurahan Plamongan Sari Kecamatan Pedurungan
- Sebelah Barat : Kelurahan Pedurungan Lor Kecamatan Pedurungan

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan pembahasan tentang bagaimana proses perencanaan, dari identifikasi wilayah studi hingga pengumpulan data-data. Adapun substansi atau materi pembahasannya adalah sebagai berikut.

a. Aspek Fisik Alam

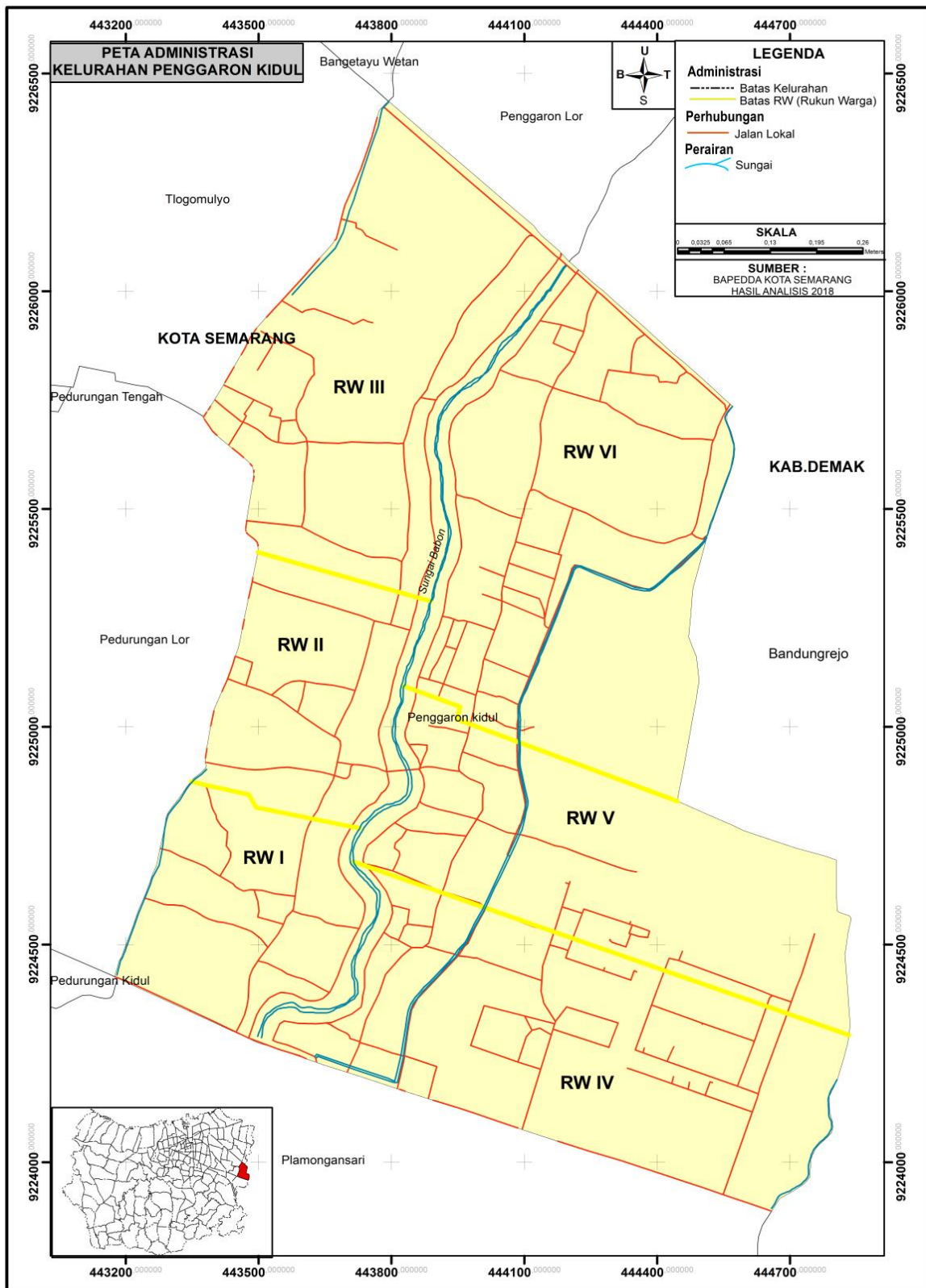
Aspek fisik ini membahas kondisi wilayah studi, seperti kondisi litologi, topografi, klimatologi, hidrologi dan hidrogeologi dan penggunaan lahan.

b. Aspek Non Fisik

Aspek non fisik yang akan dibahas pada wilayah studi adalah kependudukan atau demografi, data tersebut dibutuhkan untuk melakukan perhitungan kebutuhan air bersih. Selain itu ada perekonomian dimana akan membahas gambaran umum kondisi perekonomian di wilayah studi secara singkat.

c. Sarana dan Prasarana

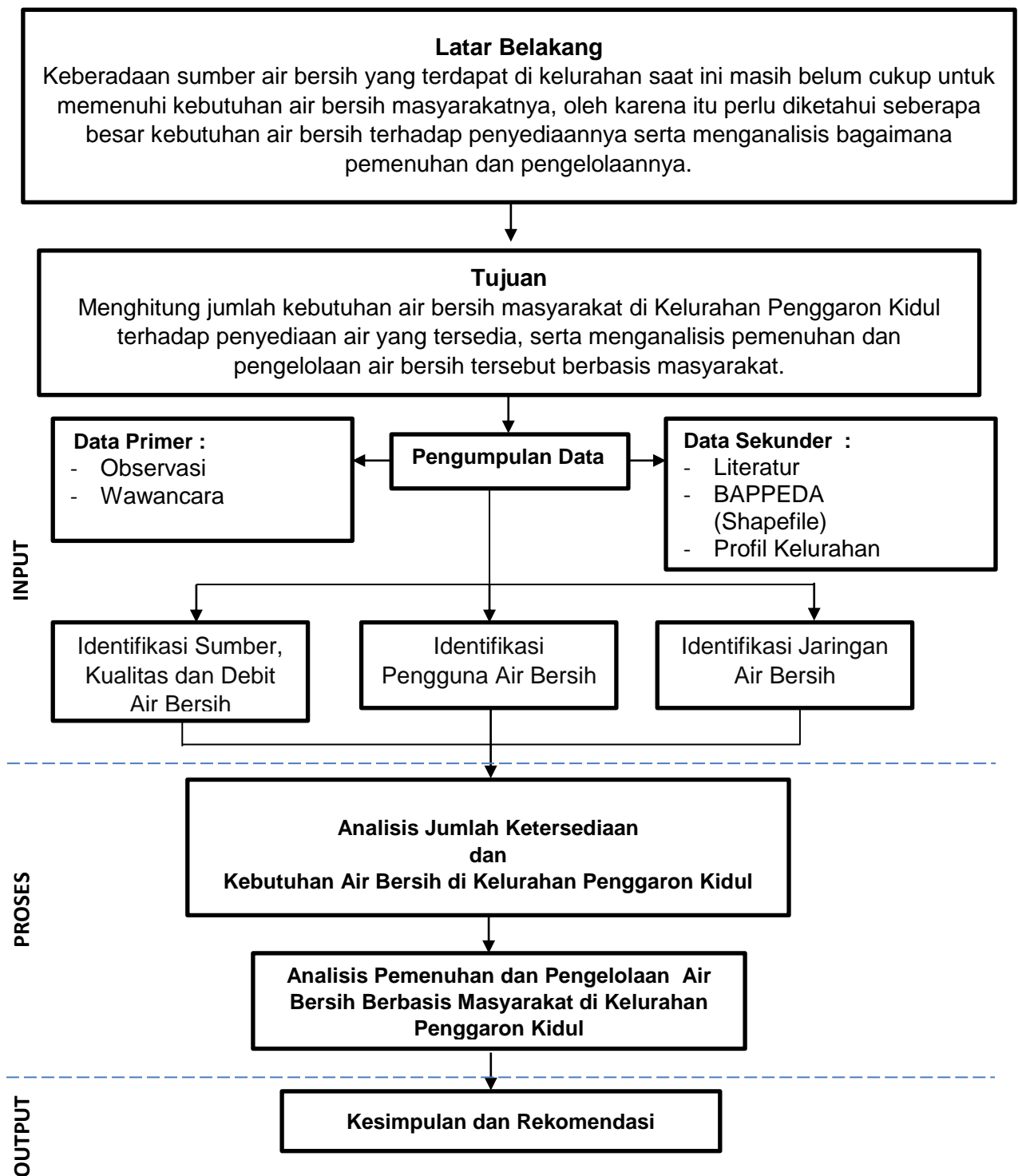
Data yang dibutuhkan pada pembahasan aspek sarana dan prasarana adalah data jumlah sarana prasarana yang terdapat di wilayah studi serta sarana prasarana terkait air bersih yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sarana prasarana tersebut pada Kelurahan Penggaron Kidul.



Sumber : Bappeda Kota Semarang, Tahun 2015

Gambar 1. 1
Peta Administrasi Kelurahan Penggaron Kidul

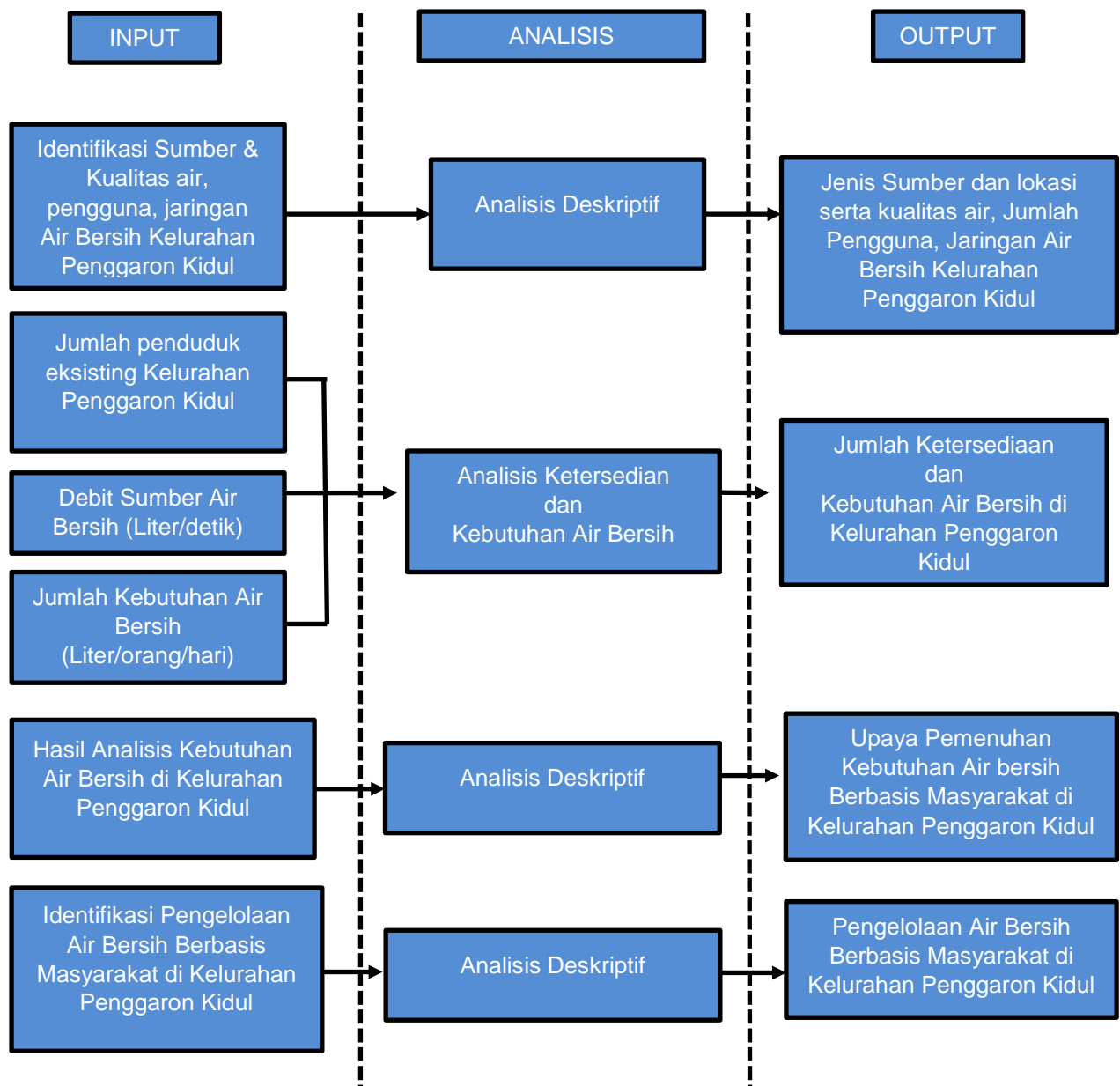
1.5 Kerangka Pikir



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar 1. 2
Kerangka Pikir

1.6 Kerangka Analisis



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar 1. 3
Kerangka Analisis

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Laporan Proyek Akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pikir, kerangka analisis serta sistematika penulisan laporan proyek akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN METODE ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH

Bab ini berisi tentang kajian literatur terkait dengan air bersih dan metode-metode yang dilakukan dalam penyusunan laporan proyek akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH KELURAHAN PENGGARON KIDUL

Bab ini berisi tentang gambaran umum berupa kondisi fisik yaitu fisik alam seperti litologi, klimatologi, topografi, hidrologi dan hidrogeologi serta penggunaan lahan, kondisi non fisik yaitu kependudukan dan perekonomian serta kondisi sarana prasarana terkait air bersih di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

BAB IV ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH KELURAHAN PENGGARON KIDUL BERBASIS MASYARAKAT

Bab ini berisi mengenai analisis dan perhitungan pemenuhan kebutuhan serta pengelolaan air bersih berbasis masyarakat di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis yang telah dilakukan, pada bagian rekomendasi ditujukan kepada pihak pemerintah, masyarakat dan pengelola sarana air bersih (BPSPAMS) di Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.